



# **SIMRENAS**

**Sistem Informasi Manajemen  
Perencanaan Pembangunan Nasional**

## **Panduan Pemahaman dan Pengisian Data Dasar Perencanaan Pembangunan**



**BAPPENAS**

**PUSAT DATA DAN INFORMASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

**JAKARTA - 2004**

© 2004 Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

Untuk memperoleh buku ini hubungi:

Pusat Data dan Informasi  
Perencanaan Pembangunan  
Jl. Taman Suropati No. 2, Jakarta Pusat 10310

Telepon/Fax: 021-31934973

atau

Website: <http://www.bappenas.go.id>  
<http://simrenas.bappenas.go.id>

e-mail: [pusdatin@bappenas.go.id](mailto:pusdatin@bappenas.go.id)

## **KATA PENGANTAR**

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan terbukti sangat berperan dalam kegiatan perekonomian dan strategi penyelenggaraan pembangunan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas organisasi pemerintah dan dunia usaha, serta mendorong pewujudan masyarakat yang maju dan sejahtera.

Sistem informasi yang dibutuhkan, dimanfaatkan, dan dikembangkan bagi keperluan pembangunan daerah adalah sistem informasi yang terutama diarahkan untuk menunjang perencanaan pembangunan daerah. Hal ini perlu diingat karena telah terjadi perubahan paradigma menuju desentralisasi di berbagai aspek pembangunan.

Salah satu paradigma baru itu adalah perihal perencanaan pembangunan daerah. Mulai tahun 2001, seiring dengan pemberlakuan UU No. 22/1999 dan UU No. 25/1999, maka perencanaan pembangunan daerah telah diserahkan kepada pemerintah daerah. Dan dengan terbitnya UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan; menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antarDaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah; menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dengan demikian, kiat di balik desentralisasi adalah peningkatan pelayanan kepada masyarakat, partisipasi dalam perencanaan pembangunan, dan pencapaian akuntabilitas, efektivitas, serta efisiensi.

Salah satu hal yang belum disepakati dalam pengembangan Sistem Informasi dan Manajemen Perencanaan Pembangunan Nasional (Simrenas) adalah jenis data perencanaan pembangunan yang akan dihasilkan. Hal tersebut harus segera ditetapkan karena, sebenarnya, telah banyak dikembangkan sistem informasi yang berbasis data perencanaan pembangunan, yang beroperasi baik di pusat maupun di daerah. Akan tetapi, harus diakui bahwa pada umumnya sistem informasi yang telah dikembangkan itu hanya menyangkut aspek tertentu dalam perencanaan pembangunan. Misalnya, Sistem Informasi Manajemen Departemen Dalam Negeri (Simdagri) dan SIM Daerah (Simda), yang penerapan pengelolaannya di daerah dilakukan oleh Kantor Pengolahan

---

Data Elektronik (KPDE) di daerah. Contoh lain adalah yang berkaitan dengan aspek ruang, yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG), yang dikembangkan melalui proyek berbantuan luar negeri Land Resources Evaluation and Planning (LREP) dan Marine Resources Evaluation and Planning (MREP); atau sistem informasi yang menyangkut aspek lingkungan, seperti Neraca Kependudukan dan Lingkungan Hidup Daerah (NKLD) serta Neraca Sumber Daya Alam dan Spasial Daerah (NSASD) di setiap daerah.

Sebagai salah satu sistem informasi, Simrenas diharapkan dapat menata berbagai aspek data perencanaan pembangunan itu secara komprehensif. Oleh karena itu, dibuat suatu *Panduan* sebagai acuan tunggal bagi para perencana pembangunan, baik di pusat maupun daerah untuk

1. *Memahami* jenis-jenis data yang dibutuhkan perencanaan pembangunan serta memahami beberapa perangkat analisis yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana pembangunan.
2. *Mengisikan* data, sebagai wujud komitmen membangun sistem informasi perencanaan pembangunan yang komprehensif secara nasional.
3. *Mememanfaatkannya* sebagai masukan (*input*) kebijakan, baik perencanaan, implementasi, pemantauan, maupun pengendaliannya (*controlling*).

*Panduan* ini berisi penjelasan mengenai perencanaan, jenis data untuk perencanaan, dan perangkat analisis untuk perencanaan pembangunan daerah di Indonesia. Data yang dimasukkan ke dalam formulir-formulir yang tersedia (*lihat* Lampiran: Tabel Isian) akan dimasukkan ke dalam pangkalan data Simrenas agar dapat diakses oleh para pelaku perencanaan pembangunan, baik di daerah maupun pusat.

Jakarta, November 2004

Tim Penyusun

---

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Hasil yang Diharapkan .....	2
<b>BAB II PERENCANAAN PEMBANGUNAN .....</b>	<b>3</b>
A. Pengertian Perencanaan Pembangunan .....	3
B. Pembangunan dalam Konteks Otonomi Daerah .....	4
<b>BAB III DATA UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN .....</b>	<b>6</b>
A. Data Perencanaan Pembangunan .....	6
B. Lembaga Penyedia Data Pembangunan .....	6
C. Penggunaan Data dan Informasi untuk Kebijakan Pembangunan .....	7
<b>BAB IV JENIS-JENIS DATA PERENCANAAN PEMBANGUNAN .....</b>	<b>9</b>
A. Pengenalan Daerah dari Sisi Suplai (Ketersediaan) .....	10
1. Sumber Daya Manusia (SDM) .....	10
2. Sumber Daya Alam (SDA) .....	12
3. Prasarana dan Sarana .....	18
4. Aglomerasi Ekonomi .....	23
5. Sistem Kota-kota .....	24
B. Pengenalan Daerah dari Sisi <i>Demand</i> (Kebutuhan) .....	25
1. Perkembangan dan Persebaran Investasi .....	25
2. Perkembangan Ekspor .....	26
3. Perkembangan Impor .....	27
4. Perdagangan Antardaerah .....	28
C. Pengenalan Daerah dari Sisi Keberdayaan Pemerintah daerah .....	28

---

1. Kemampuan Aparat .....	28
2. Kemampuan Keuangan .....	30
3. Kemampuan Kelembagaan .....	30
4. Kebijakan Pemerintah Daerah .....	32
D. Sistem Keuangan/Perbankan .....	33
E. Data Politik dan Keamanan .....	34
<b>BAB V SUMBER DATA PERENCANAAN .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB VI PERANGKAT ANALISIS UNTUK PERENCANAAN .....</b>	<b>43</b>
A. LQ (Location Quotient) .....	36
B. COR (Capital-Output Ratio) .....	37
C. <i>Shift Share</i> .....	39
D. Analisis Ketenagakerjaan .....	42
E. Indeks Pembangunan Daerah (IPD) .....	44
F. Perangkat Analisis Bidang Pertanian .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN: Tabel Isian .....</b>	<b>50</b>

---